

**ANALISIS PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI KECIL  
KERUPUK RAMBAK DI KECAMATAN PEGANDON  
KABUPATEN KENDAL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FANI FIRMANTO**

**NIM. 12020110141050**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Fani Firmanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141050

Fakultas / Jurusan: Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **Analisis Pengembangan Produk Industri Kecil  
Kerupuk Rambak Di Kecamatan Pegandon  
Kabupaten Kendal**

Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.

Semarang, 30 Maret 2017  
Dosen Pembimbing,

Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.  
NIP. 196905101997021001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

NamaPenyusun : Fani Firmanto  
NomorIndukMahasiswa : 12020110141050  
Fakultas / Jurusan : EkonomikadanBisnis / IESP  
JudulSkripsi : **Analisis PengembanganProdukIndustri Kecil  
Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon  
Kabupaten Kendal**  
DosenPembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.

**Telahdinyatakanlulusujianpadatanggal12 April 2017**

TimPenguji:

1. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. (.....)
2. Nenik Woyanti, S.E., M.Si. (.....)
3. Fitrie Arianti, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,  
PembantuDekan1 FakultasEkonomikadanBisnis

AnisChariri, SE., M.Com., Ph.D.,Akt.  
NIP. 19670809 199203 1001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fani Firmanto menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Pengembangan Produk Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30Maret 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Fani Firmanto)  
NIM 12020110141050

## Motto

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha, man jadda wajada, man shabara zhafira, man sara ala darbi washala.

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUA,  
KAKAK, ADIK, KELUARGA BESAR, DAN TEMAN.

## **ABSTRACT**

*This research aims to assess internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunity and threat) of rambak crackers in Pegandon of Kendal, the appropriate development strategies the can be apllied to small industries of rambak crackers in regards to the previously stated internal and external factors.*

*Analysis used in this study is SWOT Matrix. The Matrix's strengths, weaknesses, opportunities, and threats is the basis in identifying factors to formulatea strategy in order to maximize strength and opportunity, while simultaneously minimizing the weakness and threat.*

*The result of this study shows that internal strategic factor of opportunity and strength is in the form ofvast market share, both for national and foreign tourists who visit Kendal Regency. This result is supported by the ubiquitous snack outlets and souvenir stalls, as well as big number food stalls serving rambak cracker as one of its menu.*

**Keywords:** *Small Industries, Rambak Crackers, SWOT Analysis*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini digunakan untuk menguji apa sajakah faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan bagi kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, apa sajakah faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman bagi kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada industri kecilkerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal baik dilihat dari kekuatan dan kelemahannya atau peluang dan ancamannya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis Matriks SWOT. Matriks Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT) merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi, dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Hasil penelitian menunjukkan faktor strategis internal tentang kekuatan dan peluang yaitu menyikapi pangsa pasar yang relatif masih luas yaitu konsumen lokal, regional, nasional dan juga turis asing yang berkunjung ke Kabupaten Kendal. Banyaknya outlet atau toko oleh-oleh dan banyaknya rumah makan yang menyajikan kerupuk rambak sebagai pelengkap menu makan.

Kata Kunci : Industri Kecil, Kerupuk Rambak, Analisis SWOT

## KATA PENGANTAR

*AssalamualaikumWr. Wb,*

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Pengembangan Produk Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal**” ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudahan, kesehatan, dan kekuatan adalah sekian dari nikmat-Nya yang mengantarkan penulis menuju akhir masa belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo Kaslan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro dan selalu bersabar serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan masukan-masukan, dan saran yang sangat dibutuhkan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan pengarahan dan nasehat selama perkuliahan.
5. Ibu Nenek Woyanti, S.E., M.Si. selaku dosen Wali yang turut berperan membantu penulis dalam proses perkuliahan dalam masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
6. Kedua orang tuaku, Bapak H. Sodikin dan Ibu Hj. Istianah terima kasih untuk segalanya dan telah bersabar untuk menanti kelulusanku Semoga Allah SWT memberikan tempat terindah atas kasih sayang kalian selama ini.
7. Terima kasih untuk Imawan, Adit, Hendi dan teman-teman barisan belakang yang sudah menjadi teman berdiskusi dan menyebarkan kuesioner responden sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 30 Maret 2017

Fani Firmanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9



3.5.1 Analisis Deskriptif .....	46
3.5.2 Analisis SWOT .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kendal .....	50
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pegandon .....	51
4.1.1.1 Geografi.....	51
4.1.1.2 Penduduk.....	53
4.1.2 Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon .....	54
4.1.3 Proses Produksi Kerupuk Rambak.....	55
4.2 Analisa Lingkungan Internal.....	65
4.3 Analisa Lingkungan Eksternal .....	69
4.4 Faktor Internal yang Merupakan Kekuatan dan Kelemahan bagi Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal .....	71
4.5 Faktor Eksternal yang Merupakan Peluang dan Ancaman bagi Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal .....	73
4.6 Analisis SWOT .....	74
4.7 Strategi Matriks SWOT.....	76
4.8 Pembahasan.....	78
4.8.1 Strategi Pertumbuhan ( <i>Growth Strategy</i> ).....	78

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>85</b>
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Keterbatasan	87
5.3	Saran	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Kendal Tahun 2014 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal Tahun 2014 .....	4
Tabel 2.1 Alternatif Strategi.....	27
Tabel 2.2 Total Skor Faktor Internal.....	29
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Matriks SWOT .....	48
Tabel 4.1 Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Pegandon 2016.....	52
Tabel 4.2 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Pegandon Tahun 2015.....	53
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Tentang Faktor Internal dari Kekuatan dan Kelemahan.....	71
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Tentang Faktor Eksternal dari Peluang dan Ancaman.....	73
Tabel 4.5 Perhitungan Skala dan Skor .....	75
Tabel 4.6 Strategi Matriks SWOT .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teori Produksi .....	13
Gambar 2.2 Skema Model Proses Penyusunan Strategis yang Komprehensif .....	22
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	40
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Pegandon.....	51
Gambar 4.2 Kerupuk Rambak DwiJoyo .....	58
Gambar 4.3 Kerupuk Rambak Barokah Djoyo .....	59
Gambar 4.4 Kerupuk Rambak Citra Rasa.....	60
Gambar 4.5 Kerupuk Rambak Cipta Rasa .....	61
Gambar 4.6 Kerupuk Rambak Dwi Djaya .....	62
Gambar 4.7 Kerupuk Rambak Putro Joyo .....	63
Gambar 4.8 Kerupuk Rambak Mustika Jaya .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Lampiran Kuesioner .....	89
Lampiran B Hasil Perhitungan SWOT .....	94
Lampiran C Dokumentasi .....	96



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri kecil merupakan kegiatan industri yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan dimasa krisis industri kecil dikenal mampu bertahan dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong industri kecil untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja.

Potensi industri kecil yang cukup besar pada kenyataannya dalam proses industrinya banyak menghadapi hambatan dan tantangan, seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah, tingkat produktivitas, kualitas produk dan jasa rendah, kurangnya teknologi dan informasi, faktor produksi, sarana dan prasarana belum memadai, aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan, iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik. Namun demikian ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh industri kecil dalam kegiatan industrinya, seperti ketersediaan sumber daya alam yang beraneka ragam dan pangsa pasar yang luas.

Nilai PDRB Kabupaten Kendal tahun 2014 atas dasar harga berlaku mencapai 14,92 triliun rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan tahun 2000, PDRB Kabupaten Kendal sebesar 6,36 triliun rupiah. Industri kecil di Kabupaten Kendal merupakan salah satu tulang punggung perekonomian hal ini terbukti dari PDRB Kabupaten Kendal pada tahun 2015, sektor industri pengolahan menyumbang PDRB sebesar 40,74 persen merupakan peringkat pertama yang

memberikan kontribusi sektor perekonomian Kabupaten Kendal. Hal ini membuktikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit industri kecil pengolahan justru lebih mampu bertahan hidup, untuk itu industri kecil perlu dikembangkan, salah satunya dengan cara menambah modal industri kecil di Kabupaten Kendal.

**Tabel 1.1**  
**Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Kendal**  
**Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Kelompok Industri</b>	<b>Jumlah Usaha (Unit)</b>	<b>Tenaga Kerja (Orang)</b>
1	Industri Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau	309	442
2	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	21	71
3	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	28	84
4	Industri Kertas, dan Barang dari Kertas	1	2
5	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara dan Plastik	1	4
6	Industri Barang Galian Bukan Logam kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	2	10
7	Industri Logam Dasar		
8	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	30	43
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>661</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kendal

Sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja di Kabupaten Kendal adalah sektor industri kecil, karena pada sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksi adalah teknologi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak di Kabupaten Kendal. Industri kecil di Kabupaten Kendal jelas perlu

mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Kendal, namun juga merupakan ujung tombak yang diharapkan dapat mengurangi jumlah kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan.

Dari tabel 1.1 ditunjukkan bahwa industri yang paling banyak jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerjanya yaitu industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 77,6 persen unit usaha. Dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 66,86 persen orang. Industri Tekstil, Pakaian jadi dan Kulit 5,27 persen unit usaha dengan tenaga kerja 10,74 persen orang. Industri Kayu dan Barang dari Kayu 7,0 persen unit usaha dengan tenaga kerja 12,7 persen orang. Industri Kertas dan Barang dari Kertas berjumlah 0,2 persen unit usaha dengan tenaga kerja 0,30 persen orang. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara dan Plastik 0,2 persen unit usaha dengan tenaga kerja 0,6 persen orang. Industri Barang Galian bukan Logam kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara berjumlah 0,5 persen unit usaha dengan tenaga kerja 1,5 persen orang. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya 4,9 persen unit usaha dengan tenaga kerja 6,5 persen orang. Jumlah dari seluruh kelompok industri kecil di Kabupaten Kendal 398 unit usaha dengan menyerap tenaga kerja 661 orang. Jenis produksi tembakau termasuk dalam industri olahan makanan dan industri olahan minuman. Dan industri kecil pembuatan gula aren termasuk dalam industri olahan makanan.

Salah satu industri kecil yang menonjol di Kabupaten Kendal adalah industri kecil kerupuk rambak yang berada di Kecamatan Pegandon, kerupuk rambak merupakan komoditas unggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Industri kerupuk rambak termasuk dalam industri pengolahan makanan. Kerupuk rambak merupakan makanan khas Kecamatan Pegandon yang sudah banyak dipasarkan di seluruh wilayah Kabupaten Kendal dan beberapa jenisnya sudah dipasarkan diberbagai wilayah luar Kabupaten Kendal bahkan sudah mencapai daerah Kalimantan.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Unit Usaha Industri Kecil di Kecamatan Pegandon**  
**Kabupaten Kendal Tahun 2014**

No	Nama Industri Kecil	Jenis Usaha	Alamat
1	Ulil Albab Insdustri	Sari Jahe	Ds. Karanharjo RT 3/2 Kec. Pegandon
2	Wijoyo Putro	Kerupuk Rambak	Ds. Gubuk Sari RT 4/2 Kec. Pegandon
3	Citra Rasa	Kerupuk Rambak	Gg. Bangun RT 2/4 Ds. Penanggulan Kec. Pegandon
4	Dwijoyo	Kerupuk Rambak	Gg. Bangun RT 2/4 Ds. Penanggulan Kec. Pegandon
5	Putro Joyo	Kerupuk Rambak	Gg. Bangun RT 2/4 Ds. Penanggulan Kec. Pegandon
6	Dwi Djaya	Kerupuk Rambak	Ds. Penanggulan RT 2/4 Kec. Pegandon
7	Cipta Rasa	Kerupuk Rambak	Ds. Penanggulan RT 1/1 Kec. Pegandon
8	Mustika	Madu	Ds. Sudipayun RT 5/4 Kec. Pegandon
9	Pinalty	Kue Kering	Jl. KH Shodaqoh RT 01/03 Kec. Pegandon
10	Wijaya Kusuma	Kue Kering	Jl. H. Kudro No. 31 Kec. Pegandon
11	Keisha	Keripik Nangka	Jl. Raya Pegandon Kec. Pegandon
12	Basatu	Keripik Jagung	Ds. Margomulyo RT 2/1 Kec. Pegandon
13	Ibu Sholekah	Keripik Jagung	Dk. Manggal 01/III Ds. Margomulyo Kec. Pegandon
14	Dua Kerbau	Kerupuk Rambak	Ds. Penanggulan Kec. Pegandon
15	UD Agung	Olahan Kayu	RT 2/3 Ds. Dawungsari Kec. Pegandon
16	Maknyuss	Tahu Baso	Ds. Karangmulyo Kec. Pegandon
17	Bunda	Roti Basah	Ds. Margomulyo RT 1/1 Kec. Pegandon

Sumber : Disperindag Kabupaten Kendal

Dari tabel 1.2 ditunjukkan bahwa Kecamatan Pegandon memiliki 17 unit usaha industri kecil. Unit usaha industri kecil yang paling banyak adalah industri kerupuk rambak sebanyak 7 unit usaha. Kabupaten Kendal adalah salah satu wilayah eks karesidenan Semarang yang paling barat, berbatasan dengan Kabupaten Batang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Hal ini membuka peluang Kabupaten Kendal untuk mengenalkan hasil produksi maupun olahan di Kabupaten Kendal salah satunya adalah kerupuk rambak kerbau. Di daerah lain seperti Kudus, Pati, Pekalongan, Tegal dan lainnya kerupuk rambak yang dihasilkan adalah kerupuk rambak kulit sapi namun di Kabupaten Kendal terkenal dengan produk kerupuk rambak dari kulit kerbau.

Industri kecil kerupuk rambak yang terdapat di kecamatan pegandon masih menggunakan metode produksi yang sederhana, yaitu dalam proses pemotongan dan pengeringan tanpa menggunakan teknologi yang modern. Pada proses pemotongan kulit kerbau masih menggunakan pisau pemotong manual sehingga prosesnya membutuhkan waktu yang cukup lama, untuk 4 kg kulit kerbau membutuhkan waktu sampai 1 jam. Untuk itu perlu menerapkan teknologi produksi berupa mesin pemotong kulit kerbau mekanis otomatis yang dilengkapi dengan motor pengaduk, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas industri kecil kerupuk rambak, kapasitas produksi industri kerupuk rambak ini relatif kecil, yaitu tiap hari hanya memproduksi 5 kg dengan harga Rp. 15.000,00/bungkus. Begitu juga alat untuk mengeringkan kulit kerbau masih

manual atau konvensional menggunakan sinar matahari sehingga pada waktu musim hujan mengalami kesulitan dalam mengeringkan kulit kerbau. Untuk itu, agar produktivitas meningkat diperlukan penerapan teknologi tepat guna berupa alat mesin *Proceeding* dan pengering otomatis yang dilengkapi dengan sensor suhu dan koil pemanas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survey, adapun permasalahan yang dihadapi industri kerupuk rambak yaitu terbatasnya akses permodalan dan kurangnya keterampilan tenaga kerja dalam memproduksi kerupuk rambak. Industri kecil kerupuk rambak membutuhkan modal yang besar dikarenakan harga kulit kerbau yang digunakan sebagai bahan baku cukup mahal dibandingkan dengan harga kulit sapi.

Sumber daya manusia yang kurang terampil dilatarbelakangi oleh kondisi internal tenaga kerja, seperti motivasi kerja, pengalaman kerja, keahlian, inisiatif dan kreativitas. Motivasi bekerja yang kurang akan membuat mempengaruhi kualitas kerja sehingga hasil produksi kurang maksimal. Sumber daya yang kurang terampil dan juga teknologi adalah permasalahan internal yang dihadapi industri kecil kerupuk rambak di Kecamatan pegandon. Sedangkan, permasalahan eksternal adalah terbatasnya akses permodalan dan juga harga bahan baku kulit kerbau. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengembangan Produk Industri Kecil Kerupuk Rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal”

## 1.2 Rumusan Masalah

Usaha kecil merupakan salah satu penyangga dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Namun demikian, dalam proses usahanya industri kecil banyak menghadapi berbagai masalah seperti dalam proses produksi dimana dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti SDA, SDM, modal dan teknologi. Faktor produksi tersebut merupakan instrument yang penting dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha. Pengembangan usaha kecil menghadapi berbagai kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Berbagai upaya perlu dilakukan dalam mempertahankan kelangsungan industri kecil kerupuk rambak di Kabupaten Kendal. Upaya-upaya dilakukan dengan melihat kondisi industri kecil tersebut dari sisi kelebihan yang dimiliki maupun kelemahan-kelemahannya. Selain itu, perlu diperhatikan adanya peluang maupun ancaman yang menimpa industri kecil tersebut, sehingga dapat diterapkan strategi dan upaya pengembangan industri kecil kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan bagi kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal?
2. Apa sajakah faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman bagi kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal?

3. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada industri kecil kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal baik dilihat dari kekuatan dan kelemahannya atau peluang dan ancamannya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di muka tujuan penelitian pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.
2. Untuk menganalisis faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.
3. Untuk menganalisis strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi industri kecil pengrajin kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal tentang strategi pengembangan yang tepat agar masalah yang dihadapi dapat teratasi.
2. Dapat dijadikan informasi untuk mengembangkan produksi kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.



3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen untuk penelitian selanjutnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Kendal dalam menentukan kebijakan-kebijakan, terutama yang berkaitan dengan kerupuk rambak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi objek penelitian. Selain itu juga dibahas mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi, jenis dan sumber data serta metode penelitian.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian**

Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum objek penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

## 5. Bab V Kesimpulan dan saran

Pada bab terakhir ini berisikan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan dari penelitian, keterbatasan penelitian seta saran yang diberikan.